

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2004. Pengaruh perbedaan jumlah dan umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. Dalam Lamid, Z., (Penyunting). Prosiding Seminar Nasional Penerapan Agroinovasi Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis. Sukarami, 10-11 Agustus 2004; 154-161 hlm.
- Abdullah.S, R.Munir, Z. Hamzah, S. Zen dan Azwir. 2000. Laporan tahunan hasil pengkajian intensifikasi padi sawah dalam pola labor lapang. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami. 116 hal.
- Adimargono, S. 1997. Recalcitrant Seeds, Identification and storage. Thesis. Larenstein International Agriculture College, Devender.
- Alixa Organik SRI Consultant. 2009. Modul Training of Trainer Pertanian Ramah Lingkungan Melalui Metoda System of Rice Intensification, Banda Aceh 51 Hal.
- Alsaffar, A.A. 2012. Effect of Food Processing on Teh Resistant Starch Content of Cereals and Cereal Product. *Journal of Food Science and Technology*. 46: 455- 462.
- Almela, I. Fernandez - lopez, J. A Roca M. J. 2000. *J. Chromtatogr. A.*, 870,483-489.
- Arianie, L dan N. Idiawati. 2011. Penentuan Lignin dan Kadar Glukosa dalam Hidrolisis Organosolv dan Hidrolisis Asam. *Jurnal Sains dan Terapan Kimia*, (5)2: 140-150.
- Armansyah., Sutoyo., N. Rozen dan R. Anggraini. 2009. Pengaruh Periode Penggenangan Air terhadap Pembentukan Jumlah Anakan Tanaman Padi (*Oryza sativa*) dengan Metode SRI (*The System of Rice Intensification*). Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Astri, D. dan Sugiyanti. 2007. Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit Pada Padi sawah
- Badan Pusat Statistik. 2011. Produksi Tanaman Padi Seluruh Provinsi. <http://bps.tnmpnpgn.go.id>. Diunduh tanggal 9 Februari 2012.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 2009. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Irigasi. Departemen Pertanian. Jambi.

- BeMiller, J.N. dan R.L. Whistler. 2009. Carbohydrates. Pp 158 – 221 In : Fennema's Food Chemical. Damodaran, S., K.L. Parkin dan O.R. Fennema.(eds.).4nd. ERC Press. Boca Raton.Pp 1262.
- Bender DA. 2003. Nutritional Biochemistry of the Vitamin 2nd Edition. New York: Cambridge University Press.
- Borek S, Pukacka S, MichalskiK, Ratajczak L.2009. Lipid and protein Accumulation in developing seeds of three lupine species: *Lupinus luteus* L., *Lupinus albus* L., and *Lupinus mutabilis*Sweet. *J Exp Bot* 60 (12): 3453- 3466.
- Copeland, L.O. 1976. Principles of Seed Sciences and Technology. Minnesota: Burger Publ. Co. 369 p.
- De Datta, SK. 2000. Principles and Practices of Rice Production. Jhon Willey and Sons, New York.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2009. Deskripsi tanaman padi. Departemen pertanian.
- Djafar. Z. R, 2002. Pengembangan dan pengelolaan lahan rawa untuk ketahanan pangan yang berkelanjutan. Pelatihan Nasional Manajemen daerah Rawa Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Palembang, April 2002.
- Dwidjoseputro. 1983. pengantar Fisiologi Tumbuhan- PT. Gramedia. Jakarta.
- Fogarty, W. M. 1983. Microbial Enzyme and Biotechnology. London: Applied Sciences Publishing.
- Gani, A. 2003. Sistem intensifikasi padi (*System of Rice Intensification*). Pedoman Praktis Bercocok Tanam Padi Sawah dengan Sistem SRI; 6 hlm.
- Gowri, S. S., Vasantha. K. 2010. Phytochemical Screening and Antibacterial Activity of *Syzygium cumini* (L.) (Myrtaceae) Leaves Extracts. *International Journal of PharmTech Research*.2:2, pp 1569-1573.
- Guswara, A dan S. Kartaatmadja. 2001. Hubungan antar umur bibit dan jumlah bibit per rumpun dan populasi tanaman pada penelitian tanaman padi terpadu. Makalah disampaikan pada Seminar Superimpose Penelitian dan Demonstrasi Pengelolaan Tanaman Padi Terpadu (PTT), Balitpa Sukamandi, Subang 15 Januari 2001.
- Hariyadi. 2008 .”Kimia dan Teknologi Pati“ (Manuskripsi Bahan Pengajaran), Yogyakarta : PPS UGM Press
- Hasrizart, I., 2008. Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Sawah.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/386> (diakses Januari

2011).

- Johri, B.M. and S.S. Bhojwani. 1977. Triploid plants through endosperm culture. p. 398-411. In J. Reinert and Y.P.S. Bajaj (eds.) Applied and Fundamental Aspects of Plant Cell, Tissue, and Organ Culture. Springer-Verlag, Berlin.
- Johri, B.M., P.S. Srivastava, and A.P. Raste. 1980. Endosperm culture. p. 157-182. In I.K. Vasil (ed.) Int. Rev. Cytology, Suppl. 11B, Perspectives in Plant Cell and Tissue Culture.
- Kamil, J. 1982. Teknologi Benih. Penerbit Angkasa Raya Padang; 232 hlm.
- Kurniasih, R., Yuniwati, M., dan Ismiyati, D. 2011. Kinetika reaksi hidrolisis pati pisang tanduk dengan katalisator asam chlorida Jurnal Teknologi, 4 (2), 107-112.
- Kuswari dan A. Sutaryat, 2003. Dasar Gagasan dan Praktek Tanam Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Kelompok Studi Petani (KSP). Ciamis.
- Kasim, M. 2004. Manajemen penggunaan air. Meminimalkan penggunaan air untuk meningkatkan produksi padi sawah melalui Sistem Intensifikasi padi (The System of Rice Intensification, SRI). Makalah Pengukuhan Guru Besar pada Universitas Andalas Padang. 42 hal.
- Li, S. Yang, X. Yang, S. Zhu, M. Wang, X. 2012. Technology Prospecting on Enzymes: Application, Marketing and Engineering. Computational and Structural Biotechnology Journal, 2(3), pp. 1-11.
- Mandal, B.K, 2000. Penyakit Infeksi. Jakarta: Erlangga.
- Novriani, M. 2013. Keragaan Plasma Nutfah Padi (*Oryza sativa*) pada Kondisi Suhu Tinggi. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Hlm 7.
- Porra, R. J. Thompson, W. A. And Kriedemann, P.E., 1989, *Biochim. Biophys. Acta*, 975, 384-394.
- Prasad, R., G.B. Rajale, and B.A. Lakhdive. 2000. Nitrification retarders and slow release nitrogen fertilizers. *Adv. Agron.* 23:337-383.
- Sadikin, M. 2002. Seri Biokimia : Biokimia Enzim. Widya Medika. Jakarta
- Sass Je. 1951. Botanical Micro Technique. Second Edition. USA: The Iowa State College Pr.
- Salisbury, G.W dan N.L. Van Demark 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. W.H. Freeman and Company. San Fransisco and London.

- Sajilata, M.G, R.S Singhal, dan P.R Kulkarni. 2006. Resistant starch a review. *Comprehensive Reviews in Food Science and Food Safety*. 5 (1): 117.
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. Sastra Hudaya, Bogor. 318 hal.
- Sutopo. 1993. *Teknologi Benih*. edisi Revisi. Cetakan ke-3. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Taslim, H dan A. M. Fagi. 1985. Ragam Budidaya Padi. In: M. Ismunadji, S. Partohardjono, M. Syam, A. Widjono (Eds.). *Padi I*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Bogor, Bogor.
- Thangaraj, M., and J.C. Toole. 1985. Root behavior, field and laboratory studies for rice and nonrice crops. In *Soil Physics and Rice*. International Rice Research Institute, Los Banos, Laguna, Philippines.
- Uphoff, N. 2001. Opportunities for raising yields by changing management practices: The system of rice intensification in Madagascar: Agroecological Innovation: Increasing rice production With Participatory Development.
- Utomo, M dan Nazaruddin. 2007. *Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Penebar Swadaya, Jakarta. 48 hal.
- Vergara, B.S. 1975. Tumbuh dan perkembangan tanaman padi, 1-32 hal. Dalam H. Suseno (Ed). S. Harran dan S. Sudiarto (Penerjemah). *Fisiologi Tanaman Padi (Bahan dari IRRI)*. Fakultas Pertanian, IPB, Bogor. 51 hal.
- Widowati, S, 2007. Sehat Dengan Pangan Indeks Glikemik Rendah. *Warta Penelitian dan Pengembangan* Vol. 29 dan No.3
- Winarno, F. G. 1997. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

